

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah Kesehatan merupakan tanggung jawab kita bersama, Kesehatan merupakan bagian dasar dari kualitas hidup yang merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Salah satu masalah kesehatan yang dapat mengancam adalah terjadinya serangan stroke. Stroke merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit jantung dan menjadi masalah utama penyebab kecacatan di seluruh dunia (Zulaikha, 2021)

Menurut *WHO (World Health Organization)*, di seluruh dunia, kecelakaan serebrovaskular (stroke) adalah penyebab utama kematian kedua dan penyebab utama ketiga kecacatan. Secara global, 70% stroke dan 87% dari kematian terkait stroke. Selama empat dekade terakhir, insiden stroke di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah telah lebih dari dua kali lipat (WHO, 2020). Secara umum, angka kematian stroke di negara-negara Asia kecuali Jepang dan Singapura lebih tinggi dibandingkan dengan di negara-negara Barat, namun ada baiknya menyebutkan bahwa Jepang memiliki mortalitas stroke tertinggi di dunia pada tahun 1965. Hal ini cepat menurun 80% selama periode 1965–1990 . Angka kematian stroke di Jepang mirip dengan yang di negara-negara Barat. Kejadian stroke di Indonesia menyerang 35,8% usia lanjut dan 12,9% pada usia yang lebih muda. Jumlah total penderita stroke di Indonesia diperkirakan 500.000 setiap tahun, dari jumlah itu sekitar 2,5% orang meninggal dunia, dan sisanya cacat ringan maupun berat. Jawa Barat termasuk provinsi yang

mempunyai prevalensi stroke cukup tinggi yaitu sebesar 12% (Risikesdas, 2013). Di Kota Tasikmalaya pada tahun 2018 jumlah penyakit syaraf 739 kasus pasien dengan gangguan sisten syaraf.

Pasca stroke adalah masa dimana pasien stroke yang telah mengalami fase kritis stroke. Fakta dilapangan ketika pasien stroke pulang dari rumah sakit, pasien stroke masih mengalami gejala sisa, seperti gangguan motoric dan gangguan sensori, gangguan komunikasi atau kesulitan berbicara, gangguan emosional, gangguan tidur, gangguan presepsi dan juga kerusakan fungsi kognitif sehingga pasien pasca stroke harus melakukan proses penyembuhan stroke yang pada umumnya memakan waktu yang cukup lama, berbulan-bulan dan bahkan berlangsung selama beberapa tahun (Latifah et al., 2018).

Keterbatasan fisik dan mental mengharuskan pasien pasca stroke menjadi bergantung pada orang lain, setidaknya untuk sementara waktu hingga kondisi dan mentalnya membaik. Penanganan Pasien pasca stroke terbagi menjadi 2 bagian yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Penanganan secara farmakologi menggunakan obat dan penanganan non-farmakologi salah satunya dengan menggunakan Latihan pergerakan persendian disebut dengan *Range Of Motion* (ROM)

Range Of Motion (ROM) merupakan latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot (Bakara & Warsito, 2016).

Sebagaimana menurut penelitian (Deborah, 2020) bahwa akan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesehatan dalam keluarga setelah diberikan

pendidikan kesehatan. Perubahan itu juga ditunjukkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mardhiah et al., 2013) bahwa pendidikan kesehatan juga berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan keluarga dan dapat menolong keluarga untuk meningkatkan pemantauan tekanan darah secara mandiri pada anggota keluarganya yang menderita tekanan darah tinggi. Keberhasilan dalam pendidikan kesehatan ini ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah media pendidikan.

Media pendidikan merupakan sarana komunikasi yang dipakai untuk mengirimkan pesan kesehatan kepada pasien dan keluarganya. Upaya yang dapat diberikan kepada pasien agar dapat melakukan senam hipertensi secara mandiri tanpa harus dibimbing dan keluarga hanya perlu mengingatkan, sehingga dalam pelaksanaannya pasien dapat melakukannya secara teratur menggunakan demonstrasi dengan video. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktianai, dkk 2019) bahwa pemberian media video kepada penerima lebih menarik karena dapat membantu lebih mudah dalam hal memahami informasi yang diberikan (Messi & kallo, 2018). Media video dikatakan lebih efektif dan mudah dipahami dalam proses pemberian pendidikan kesehatan (Susolaningsih 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Latihan Range Of Motion Menggunakan Media Vidio Untuk Meningkatkan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga pasca Stroke?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus penulis dapat Menggambarkan mengenai Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Latihan Range Of Motion menggunakan media video untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pasca stroke di wilayah Puskesmas Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Menggambarkan karakteristik keluarga dengan masalah manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif.

1.3.2.2 Menggambarkan pelaksanaan pendidikan Kesehatan Range Of Motion pada keluarga yang memiliki masalah pasca stroke.

1.3.2.3 Menggambarkan respon atau perubahan pada penerapan Range Of Motion pada anggota keluarga yang memiliki masalah pasca stroke.

1.4 Manfaat Kti

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dengan Karya Tulis Ilmiah ini dapat mengembangkan ilmu keperawatan terkait penerapan Latihan Range Of Motion untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pasca stroke.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Latihan Range Of Motionn menggunakan media

vidio untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pasca stroke dan menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kinerja serta memotivasi para pegawai dalam melaksanakan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat.

1.4.2.2 Bagi Keluarga

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang Range Of Motion.

1.4.2.3 Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

1.4.2.4 Bagi Penulis

Hasil penerapan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Range Of Motion melalui media vidio untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami stroke di wilayah Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya.